Seroja Husada
Jurnal Kesehatan Masyarakat
(2025), 2 (2): 91–105

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN PEMANFAATAN BUKU KIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TIRTA JAYA TAHUN 2024

Hafizhah Hasanah [1], Isnaniah [2], Vonny Khresna Dewi [3], Hapisah [4]
Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin

SUBMISSION TRACK
Submitted : 6 Januari 2025
Accepted : 12 Januari 2025
Published : 13 Januari 2025

KEYWORDS
Pengetahuan, Sikap, Ibu Hamil, Buku KIA

CORRESPONDENCE
E-mail: hafizhahhasanah.hh@gmail.com

A B S T R A C T
Dalam rangka mengurangi angka kesakitan, resiko tinggi, kematian maternal salah satunya mengupayakan pemberdayaan ibu hamil dan keluarga melalui pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Hasil Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Tirta Jaya pada tanggal 30 Juli 2024 dengan wawancara pada 10 ibu hamil diperoleh hasil 3 ibu hamil mengetahui tentang pelayanan yang didapat saat pemeriksaan kehamilan, 4 ibu hamil belum memahami pelayanan yang didapat saat pemeriksaan kehamilan dan 3 ibu hamil tidak pernah membaca Buku KIA. Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Tirta Jaya Tahun 2024. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil sejumlah 70 responden, didapatkan sampel dengan rumus slovin sejumlah 41 responden yang diambil dengan teknik *random sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap ibu hamil. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan buku KIA. Pengumpulan data menggunakan lembar kuisioner. Data dianalisa menggunakan uji *Chi Square* dengan signifikansi α=0.05. Hasil penelitian berdasarkan analisa univariat menunjukan ibu hamil memanfaatkan buku KIA sebanyak 63.4%, ibu hamil memiliki pengetahuan baik sebanyak 68.3% dan ibu hamil memiliki sikap positif sebanyak 73.2%. berdasarkan analisa bivariat ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA dengan nilai p<.001 (p<0.05) dan ada hubungan antara sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA dengan nilai p<.001 (p<0.05). Bidan dapat meningkatkan pemanfaatan buku KIA dengan melakukan evaluasi pengisian buku KIA oleh ibu hamil pada saat pemeriksaan hamil maupun saat kegiatan kelas ibu hamil. Membaca hasil centang pada buku KIA untuk menemukan tanda bahaya dan melakukan deteksi dini apabila ditemukan satu atau lebih faktor risiko.

2024 All right reserved This is an open-access article under the CC-BY-SA license

PENDAHULUAN

Kementerian Kesehatan menetapkan bahwa buku kesehatan ibu dan anak (KIA) menjadi satu-satunya alat pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak sejak ibu hamil, melahirkan dan selama nifas hingga bayi yang dilahirkan berusia 5 tahun, termasuk pelayanan imunisasi, gizi, tumbuh kembang anak dan KB. Buku KIA dapat digunakan untuk informasi bagi ibu, tenaga kesehatan, keluarga dan masyarakat dalam mengetahui status kesehatan, pendokumentasi kesehatan, mendeteksi lebih dini terkait risiko, melakukan konseling dan pemantauan tumbuh kembang balita. (Kemenkes, 2020).

Upaya pemerintah yang dilakukan untuk menurunkan AKI. Penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak merupakan satu dari beberapa program yang dijalankan pemerintah untuk dapat menurunkan kasus AKI. Salah satu faktor penyebab tidak langsung dari kematian ibu yaitu terlambat mengetahui tanda bahaya kehamilan. Mengantisipasi hal tersebut diperlukan suatu upaya untuk dapat mengenali komplikasi atau tanda bahaya kehamilan. Salah satunya adalah dengan pemanfaatan buku KIA yang di dalamnya berisi informasi tentang tanda bahaya kehamilan (Hariastuti & Devi, 2023).

Tujuan Pembangunan *Millenium Development Goals* (MDGS) 2015, menjadi target penting dalam kesehatan ibu tepatnya tujuan ke 5 yaitu Meningkatkan Kesehatan Ibu. Menurunnya angka kematian ibu, kematian bayi dan panjangnya umur harapan hidup menjadi indikator derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Berdasarkan profil kesehatan tahun 2023 menunjukan peningkatan AKI yang signifikan yaitu 4.482 orang dibandingkan tahun 2022 yaitu 3.572 orang (Profil Kesehatan, 2023).

Dalam rangka mengurangi angka kesakitan, resiko tinggi, kematian maternal salah satunya mengupayakan pemberdayaan keluarga dan masyarakat melalui pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Informasi yang diperoleh dari buku KIA sebagai media KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dari pemilik buku KIA. Kurangnya pengetahuan ibu tentang penggunaan buku KIA yakni masih dianggap hanya sebagai buku pencatatan kesehatan bagi petugas kesehatan dan menjadi kendala dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu hamil. Tingkat pengetahuan ibu hamil dapat diketahui dari peran aktif membaca materi dari buku KIA apakah ibu hamil tersebut tidak membaca buku KIA sama sekali, membaca sebagian isi buku KIA atau membaca keseluruhan buku KIA (Wardiyati & Isnaeni, 2023).

Menurut Notoatmodjo dalam Naomi (2022), pengetahuan (knowledge) merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pada buku KIA cetakan tahun 2020 penggunaan buku KIA oleh ibu hamil adalah dengan mencentang informasi yang sudah dipahami melalui membaca langsung ataupun konseling dari tenaga kesehatan.

Sikap adalah keadaan saraf dan mental dari kesiapan yang diatur oleh pengalaman yang mempengaruhi respons individu terhadap semua hal dan situasi yang terkait. Sikap bukan satu-satunya tindakan atau aktivitas; sebaliknya, itu adalah kecenderungan untuk berperilaku tertentu. Tidak seperti tingkah laku atau reaksi terbuka, sikap itu masih merupakan reaksi tertutup. (Widayatun dalam Armalini, 2020).

Penelitian yang dilakukan Appi Tahun 2021 tentang "Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)". Bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan Buku KIA di puskesmas Mansamat kabupaten banggai kepulauan Tahun 2020 dan ada hubungan Sikap dengan pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Mansamat Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2020.

Penelitian yang dilakukan Rofiqoch Tahun 2023 tentang "Hubungan Pemanfaatan Buku Kia Dengan Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Di RSUD Banyumas". Hasil penelitian menunjukan bahwa pemanfaatan buku KIA yang baik cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang makin baik. Artinya ada hubungan pemanfaatan buku KIA dengan tingkat pengetahuan ibu hamil.

Hasil Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Tirta Jaya pada tanggal 30 Juli 2024 dengan wawancara pada 10 ibu hamil diperoleh hasil 3 ibu hamil mengetahui tentang pelayanan yang didapat saat pemeriksaan kehamilan, 4 ibu hamil belum memahami pelayanan yang didapat saat pemeriksaan kehamilan dan 3 ibu hamil tidak pernah membaca Buku KIA. Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Tirta Jaya.

METODE PENELITIAN

A. Jenis/ Desain/ Rancangan penelitian

Menurut Sarie et al (2023) Rancangan penelitian merupakan kerangka berfikir terkait dengan metodelogi penelitian dan tehnik pengambilan sampel yang dipilih. Rancangan penelitian untuk metode pengumpulan data, pengukuran dan analisa data. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analitik dengan pendekatan *cross sectional.*

Rancangan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Tirta Jaya Tahun 2024. Menggunakan rancangan analitik dengan pendekatan *cross-sectional*.

B. Subyek Penelitian

1. Populasi

Menurut Amin (2023) Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian. populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Tirta Jaya pada bulan Agustus Tahun 2024 yang berjumlah 70 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi. Untuk dapat menentukan atau menetapkan sampel yang tepat diperlukan pemahaman yang baik dari peneliti mengenai sampling, baik penentuan jumlah maupun dalam menentukan sampel mana yang diambil (Amin, 2023).

Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil di Puskesmas Tirta Jaya yang dihitung menggunakan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n : Ukuran sampel / Jumlah Responden
N : Jumlah Populasi
e : Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir sebesar 10 persen

$$n = \frac{70}{1 + 70\ (0{,}1)^2}$$

$$\frac{70}{1 + 0{,}7}$$

$$\frac{70}{1{,}7} = 41{,}18$$

Maka didapatkan hasil sampel (n) yaitu 41,18, dibulatkan menjadi 41 orang responden.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi. Teknik pengambilan sampel menjadi 2 (dua) yaitu *Probability Sampling* yaitu teknik yang memungkinkan semua anggota populasi mendapat peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel dan *Nonprobability Sampling*. Metode *random sampling.* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Amin, 2023).

Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *random sampling* menggunakan undian hingga didapatkan 41 sampel.

C. Variable dan Definisi Operasional Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sahir (2021) variabel adalah komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti. karena variabel merupakan objek utama dalam penelitian Untuk menentukan variabel tentu harus dengan dukungan teoritis yang diperjelas melalui hipotesis penelitian. Variabel penelitian dibedakan menjadi 2 variabel yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap.

b. Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah pemanfaatan buku KIA.

2. Definisi Operasional

Menurut Priadana et al (2021), Definisi operasional adalah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variable tersebut. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur & Cara Ukur	Skala Pengukuran
Pemanfaatan buku KIA	Membaca isi buku KIA, dan menerapkan pesan yang terkandung di dalamnya.	Kuesioner	1. Memanfaatkan buku KIA (skor 10-25) 2. Tidak memanfaatkan buku KIA (skor 26-40)	Ordinal
Pengetahuan	Hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu	Kuesioner	1. Pengetahuan baik (jawaban 76-100%) 2. Pengetahuan cukup (jawaban 56-75%) 3. Pengetahuan kurang (jawaban <56%)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur & Cara Ukur	Skala Pengukuran
Sikap	Respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu	Kuesioner	1 Positif (skor 26-40) 2. Negatif (skor 10-25)	Ordinal

D. Metode pengumpulan data Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Menurut Jailani (2023), Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian. Instrumen dalam penelitian kuantitatif sangat berpengaruh karena dengan menggunakan instrumen yang tepat akan dapat mengukur variabel yang akan diamati oleh peneliti.

Pada Penelitian ini instrument yang digunakan yaitu kuesioner dengan 20 pertanyaan yang meliputi pengetahuan ibu hamil tentang isi buku KIA, 10 pertanyaan yang meliputi sikap ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA dan 10 pertanyaan mengenai pemanfaatan buku KIA. Kuisioner diadopsi dari penelitian Alfu Iatil Munna tahun 2020 yang sudah diuji reabilitas dan validitas.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian (Sahir, 2021). Sumber data dibedakan menjadi 2 yaitu:

a. Data primer

Menurut Sahir (2021), Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh organisasi, lembaga, badan, institusi atau perorangan dari objek data tersebut. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuisioner, seperti data pemanfaatan buku KIA, pengetahuan dan sikap.

b. Data sekunder

Menurut Sahir (2021), Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber lain baik organisasi, lembaga, badan dan institusi yang telah tersedia untuk digunakan sesuai dengan keperluan yang membutuhkan data. Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tirta Jaya.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tirta Jaya Kabupaten Tanah Laut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari menentukan populasi sampai pengolahan/analisis data yaitu pada bulan Agustus sampai November 2024.

F. Analisis dan Penyajian Data Penelitian

Menurut Priadana (2021), teknik pengolahan data terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan-tahapan yang harus kita lalui dalam mengolah data yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, kita mengumpulkan data yang dibutuhkan yaitu data primer berupa pemanfaatan buku KIA, pengetahuan dan sikap menggunakan instrumen kuesioner.

2. Penyuntingan (Editing)

Editing dalam analisa data adalah kegiatan memeriksa kelengkapan dan kejelasan pengisian instrumen pengumpulan data, seperti daftar pertanyaan yang telah dikembalikan oleh responden. Peneliti akan memeriksa data yang terkumpul dari hasil pengisian kuisioner. Setiap entri data akan diperiksa untuk memastikan tidak ada kesalahan entri atau kehilangan data.

3. Pengodean *(Coding)*

Coding dalam penelitian yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dengan memberikan simbol berupa angka pada tiap jawaban responden berdasarkan variabel yang diteliti. Coding dalam penelitian ini adalah memberikan kode pada variabel diberi kode 1, 2 dan 3. Seperti memanfaatkan buku KIA diberi kode 1, tidak memanfaatkan buku KIA diberi kode 2, pengetahuan baik diberi kode 1, pengetahuan cukup diberi kode 2, pengetahuan kurang diberi kode 3, sikap positif diberi kode 1, sikap negatif diberi kode 2.

4. Tabulasi

Pada tahapan ini kita melakukan data entri, menyusun, dan menghitung data yang telah dikodekan ke dalam tabel. Data yang dimasukkan yaitu data pengetahuan, sikap dan pemanfaatan buku KIA.

5. Processing/entry

Data yang telah terkumpul dipindahkan ke komputer untuk diolah menggunakan program komputer. *Processing* pada penelitian ini adalah memasukkan data variabel pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA pada pengolahan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Pridana (2021), menyatakan teknik analisis data adalah kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian. Saat melakukan suatu penelitian, kita perlu menganalisis data agar data tersebut mudah dipahami. Analisis data juga diperlukan agar kita mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang tengah dikerjakan

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah jika jumlah variabel yang dianalisis hanya satu macam. Analisis univariat menggunakan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan parameter dari masing-masing variabel.

Pada tahap ini dilakukan akumulasi berupa pemanfaatan buku KIA, pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dan sikap ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA dengan menggunakan rumus perhitungan persentase.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah persentasi yang diinginkan
F = Jumlah frekuensi masing-masing variabel
n = Jumlah sampel penelitian

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah, hubungan antara dua variabel dapat digambarkan dalam bentuk

$$X^2 = \frac{\sum(0 - E)^2}{E}$$

tabel silang. Chi-square (X^2) adalah ukuran statistik ini merupakan ukuran asosiasi yang berusaha untuk menguji hipotesis bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai c-kuadrat ini juga akan tergantung pada ukuran sampel. Semakin besar ukuran sampel maka nilai c-kuadrat akan semakin meningkat, begitu pula sebaliknya semakin kecil ukuran sampel maka nilai chi-kuadrat juga akan semakin kecil. Pada tahap ini akan diketahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Tirta Jaya dengan tingkat kepercayaan 95% atau (α = 0.05). Data diolah dengan komputerisasi. Rumus uji *Chi Square*:

Keterangan:
O = *Observed Frequency* yaitu Frekuensi aktual yang terjadi pada sampel penelitian
E = *Expected Frequency* yaitu Frekuensi harapan dalam estimasi
Syarat-syarat uji *Chi Square*:

1) Besar sampel sebaiknya >40.
2) Tidak boleh ada *cell* dengan frekuensi kenyataan (O) yang nilai nya nol.
3) Frekuensi harapan (E) yang nilainya kurang dari 5 tidak boleh melebihi 20 % jumlah *cell*.

Table 2 x 2 : tidak boleh ada satupun *cell* dengan E <5.
Tabel 2 x K : maka jumlah cell dengan E < 5 tidak boleh lebih dari 20% total jumlah *cell*
Kesimpulan analisis yang digunakan dilihat dengan nilai ρ dimana :

1) Jika ρ ≤ α atau (ρ ≤ 0,05) maka Ho ditolak yang berarti ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2) Jika ρ ≥ α atau (ρ ≥ 0,05) maka Ho diterima yang berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Puskesmas Tirta Jaya adalah fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama (FKTP) yang terletak di desa Tirta Jaya Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut. Jarak puskesmas dengan kabupaten kota ± 5,3 km dan jarak puskesmas dengan rumah sakit terdekat ± 5,7 km. Wilayah kerja sebagian besar merupakan dataran rendah yang mempunyai batas wilayah sebagai berikut, sebelah utara yaitu desa Bumi Jaya Kecamatan Pelaihari, sebelah selatan yaitu desa Pemuda Kecamatan Pelaihari, sebelah barat yaitu desa Atu-Atu Kecamatan Pelaihari, sebelah timur yaitu desa Pantai Linuh Kecamatan Batu Ampar. Luas wilayah kerja Puskesmas Tirta Jaya 12,05 km^2. Jumlah penduduk Puskesmas Tirta Jaya sebanyak 12.276 jiwa.

Pelayanan kesehatan di Puskesmas Tirta Jaya per 01 Agustus 2024 berupa Integrasi Layanan Primer (ILP) yaitu pelayanan sesuai klaster atau siklus hidup meliputi Klaster 1 (manajemen), klaster 2 (ibu, anak, remaja), klaster 3 (dewasa dan lansia), klaster 4 (PTM) dan lintas klaster.

Puskesmas Tirta Jaya merupakan FKTP rawat jalan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang bersifat non-spesialistik dengan mengutamakan upaya promotif dan preventif.

Salah satu pelayanan yang diberikan yaitu pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) meliputi :

1. Pemeriksaan kehamilan
2. Pelayanan nifas
3. Pengobatan bayi dan balita
4. Imunisasi
5. Deteksi tumbuh kembang balita (DDTK)
6. Kesehatan reproduksi remaja dan calon pengantin
7. Pelayanan pil KB, kondom, suntik, IUD dan implant
8. Konsultasi Kesehatan reproduksi
9. Resep obat bila diperlukan

B. Gambaran Khusus Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tirta Jaya yang terdiri dari 7 (Tujuh) Desa, yaitu desa Tirta Jaya, desa Galam, desa Pemalongan, desa Ketapang, desa Kunyit, desa Sungai Bakar dan desa Bajuin. Sarana kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Tirta Jaya meliputi 2 buah bangunan puskesmas pembantu dan 6 buah bangunan poskesdes. Petugas Kesehatan di jejaring puskesmas terdiri dari 1 perawat desa dan 8 bidan desa.

Pelayanan KIA merupakan pelayanan pada klaster 2 ini memiliki beberapa program diantaranya kelas ibu hamil, pemantauan ibu hamil berisiko, penyuluhan keluarga berencana, pelayanan SDIDTK, dan kelas ibu balita. Program kelas ibu hamil yang bertempat di masing-masing desa tepatnya di poskesdes atau puskemas pembantu. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada saat kegiatan kelas ibu hamil.

C. Gambaran Umum Karakteristik Responden

Gambaran umum digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden. Data karakteristik responden yang digunakan pada penelitian ini meliputi usia dan paritas ibu hamil.

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden di wilayah Kerja Puskesmas Tirta Jaya Tahun 2024

Usia	Jumlah	Prosentase
Berisiko	16	39.0
Tidak berisiko	25	61.0
Jumlah	**41**	**100**
Paritas		
Berisiko	15	36.6
Tidak berisiko	26	63.4
Jumlah	**41**	**100**
Pendidikan		
Dasar	**14**	**34.1**
Menengah	**23**	**56.1**
Tinggi	**4**	**9.8**
Jumlah	**41**	**100**

Tabel 4.1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia dengan mayoritas tidak berisiko yaitu usia 20-35 tahun sebanyak 25 responden (61,0%), berdasarkan paritas dengan mayoritas tidak berisiko yaitu paritas 2-3 sebanyak 26 responden (63,4%), berdasarkan tingkat pendidikan dengan mayoritas yaitu tingkat pendidikan menengah sebanyak 23 responden (56.1%).

D. Gambaran Khusus Karakteristik Responden

1. Analisa Univariat

Analisa univariat dapat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel. Data univariat pada penelitian ini meliputi pemanfaatan buku KIA, pengetahuan dan sikap ibu hamil.

a. Pemanfaatan Buku KIA

Tabel 4.2 Pemanfaatan Buku KIA oleh Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tirta Jaya Tahun 2024

Pemanfaatan buku KIA	Jumlah	Prosentase
Memanfaatkan	26	63.4
Tidak Memanfaatkan	15	36.6
Jumlah	**41**	**100**

Berdasarkan tabel 4.2 Sebagian besar responden memanfatkan buku KIA yaitu sebanyak 26 responden (63.4%).

b. Pengetahuan Ibu Hamil

Tabel 4.3 Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tirta Jaya Tahun 2024

Pengetahuan	Jumlah	Prosentase
Baik	28	68.3
Cukup	9	21.9
Kurang	4	9.8
Jumlah	**41**	**100**

Berdasarkan tabel 4.3 Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 28 responden (68.3%).

c. Sikap Ibu Hamil

Tabel 4.4 Sikap Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tirta Jaya Tahun 2024

Sikap	Jumlah	Prosentase
Positif	30	73.2
Negatif	11	26.8
Jumlah	**41**	**100**

Berdasarkan tabel 4.5 Sebagian besar responden memiliki sikap positif yaitu sebanyak 30 responden (73.2%).

2. Analisa Bivariat

Hasil uji bivariat menggunakan *Chi-Square* tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Tirta Jaya dengan variabel pengetahuan, sikap dan pemanfaatan buku KIA.

a. Hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku KIA

Tabel 4.5 Hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Tirta Jaya Tahun 2024

Pengetahuan	Pemanfaatan Buku KIA				Total		*P-Value*
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatka				
	f	%	f	%	f	%	
Baik	23	82.1	5	17.9	28	100.0	<.001
Cukup	3	33.3	6	66.7	9	100.0	
Kurang	0	0	4	100.0	4	100.0	
Total	26	63.4	15	36.6	41	100.0	

Berdasarkan tabel 4.5 dari 28 ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik, memanfaatkan buku KIA sebanyak 23 (82.1%) responden dan tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 5 (17.9%) responden. Dari 9 ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup, memanfaatkan buku KIA sebanyak 3 (33.3%) responden dan tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 6 (66.7%) responden. Dari 4 ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang, memanfaatkan buku KIA sebanyak 0 (0%) responden dan tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 4 (100%) responden.

Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi square* diperoleh nilai p-value sebesar <.001 berarti <0.05 sehingga Ho ditolak dan H1 diterima. Hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan (bermakna) secara statistik antara pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Tirta Jaya tahun 2024.

b. Hubungan Sikap dengan Pemanfaatan Buku KIA

Tabel 4.6 Hubungan Sikap dengan Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tirta Jaya Tahun 2024

Sikap	Pemanfaatan Buku KIA				Total		*P-Value*
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatka				
	f	%	f	%	f	%	
Positif	24	80.0	6	20.0	30	100.0	<.001
Negatif	2	18.2	9	81.8	11	100.0	
Total	26	63.4	15	36.6	41	100.0	

Berdasarkan tabel 4.6 dari 30 ibu hamil dengan sikap positif, memanfaatkan buku KIA sebanyak 24 (80.0%) responden dan tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 6 (20.0%) responden. Dari 11 ibu hamil dengan sikap negatif, memanfaatkan buku KIA sebanyak 2 (18.2%) responden dan tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 9 (81.8%) responden.

Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi square* diperoleh nilai p-value sebesar <.001 berarti <0.05 sehingga Ho ditolak dan H1 diterima. Hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan (bermakna) secara statistik antara pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Tirta Jaya tahun 2024.

PEMBAHASAN

A. Pemanfaatan Buku KIA

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa ibu hamil yang menjadi responden dalam penelitian ini memanfaatkan buku KIA sebanyak 26 responden (63.4%).

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Karminingsih et al (2022) tentang Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Kelurahan Wanasari RW.013 Kabupaten Bekasi. Hasil penelitian menunjukkan responden yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 19 orang (63,3%), sedangkan yang tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 11 orang (36,7%). Hal ini ditunjukkan dengan ibu sudah memiliki praktik yang baik dengan melaksanakan informasi yang terdapat di buku KIA meliputi pemenuhan nutrisi, pemantauan kehamilan dan analisis risiko kehamilan.

Menurut hasil penelitian bahwa mayoritas ibu hamil memanfaatkan buku KIA karena melakukan pemantauan kehamilan dan analisis risiko kehamilan melalui pencatatan mandiri oleh ibu hamil di buku KIA hal ini sesuai dengan nilai tertinggi pada soal nomor 1 yaitu ibu dapat menghitung jumlah tablet darah yang diminum selama hamil di buku KIA dan soal nomor 4 yaitu ibu mengetahui pelayanan apa saja yang di dapat selama hamil di buku KIA, artinya ibu

melakukan pencatatan mandiri dengan mencentang di buku KIA. Sehingga didapatkan outcome positif berupa informasi yang baik mengenai kesehatan ibu dan anak, selain itu ibu memiliki ketertarikan yang tinggi untuk menggunakan buku KIA sebagai media pencatatan. Beberapa ibu hamil yang tidak memanfaatkan buku KIA dikarenakan tidak atau jarang melakukan pencatatan mandiri pada buku KIA sesuai dengan nilai terendah pada soal nomor 6 yaitu ibu mengetahui jadwal kegiatan kelas ibu hamil dari buku KIA, artinya ibu menggunakan buku KIA sebagai pengingat tidak untuk pencatatan.

B. Pengetahuan Ibu Hamil

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa ibu hamil yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 28 responden (68,3%).

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Halida et al (2022) hubungan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja puskesmas si payung tahun 2022 yaitu para ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik lebih dominan yaitu sebanyak 75 orang (93,8%) sedangkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang yaitu ada 5 orang (6,3%). Yang mana pengetahuan ibu yang kurang disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah dimana ibu hamil yang berpendidikan rendah berjumlah 5 orang (6,3%). Pendidikan merupakan faktor utama yang berperan dalam menambah informasi dan pengetahuan responden dan pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasiyang diberikan.

Menurut hasil penelitian bahwa mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan baik hal ini sesuai dengan tingkat pendidikan ibu hamil yang sebagian besar memiliki tingkat pendidikan menengah sebanyak 23 responden yang mempengaruhi seseorang dalam menerima pengetahuan atau informasi. Selain itu, usia dengan mayoritas tidak berisiko sebanyak 27 responden cenderung akan lebih mempersiapkan kehamilannya dengan membaca buku KIA atau mencari informasi dari berbagai sumber. Beberapa ibu hamil memiliki pengetahuan cukup karena ibu tidak memiliki cukup waktu untuk membaca buku KIA, ibu mengatakan lebih banyak waktu untuk mengurus rumah tangga berdasarkan wawancara setelah pengisian kuisioner. Sedangkan minoritas ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang dengan usia beresiko sebanyak 3 responden karena menganggap buku KIA hanya sebagai buku catatan pemeriksaan saja sama seperti penggunaan buku KIA pada kehamilan sebelumnya.

C. Sikap Ibu Hamil

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa ibu hamil yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki sikap positif yaitu sebanyak 30 responden (73,2%).

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Silviani & Desi (2024) tentang hubungan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di puskesmas muara nasal. Hasil penelitian dari 32 sampel terdapat 8 orang (25%) sikap negatif dan 24 orang (75%) sikap positif. Peneliti berpendapat sikap ibu hamil positif cenderung mendorong ibu untuk lebih aktif dan efektif dalam menggunakan Buku KIA. Sikap yang positif bisa mencerminkan penerimaan terhadap manfaat Buku KIA, keyakinan terhadap pentingnya informasi yang terkandung di dalamnya, dan kemauan untuk mengikuti rekomendasi yang diberikan melalui Buku KIA

Menurut hasil penelitian bahwa mayoritas ibu hamil yang bersikap positif karena ibu hamil mencari informasi yang dibutuhkan di buku KIA dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan hasil tertinggi pada saoal nomor 1 yaitu ketika saya ingin mengetahui apa saja pelayanan pemeriksan kehamilan saya membaca buku KIA. Beberapa ibu hamil yang

bersikap negatif karena menganggap buku KIA hanya untuk mencatat pemeriksaan kehamilan saja sesuai dengan hasil terendah pada soal nomor 7 yaitu buku KIA saya gunakan saat periksa kehamilan saja.

D. Hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik dan memanfaatkan buku KIA sebanyak 23 (82.1%). Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi square* diperoleh nilai p-value sebesar <.001 berarti <0.05 sehingga Ho ditolak dan H1 diterima artinya ada hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Halida et al (2022) tentang hubungan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja puskesmas sipayung tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan responden mayoritas baik sebanyak 75 orang (93.8%) dan sebagian kecil berpengetahuan kurang sebanyak 5 orang (6.3%). Sedangkan ibu hamil yang memanfaatkan buku KIA sebagian besar sudah memanfaatkannya dengan baik yaitu sebanyak 74 orang (92.5%) dan tidak menggunakan buku KIA sebanyak 6 orang (7.5%). Hasil analisis *chi-square*, dengan nilai P=0.000 sehingga nilai p<.001. Kesimpulannya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang Buku KIA dengan pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung Tahun 2022

Penelitian Utami (2024) ada faktor predisposisi yang mempengaruhi pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil, faktor ini merupakan faktor dari dalam diri yang mempengaruhi seseorang melakukan perilaku kesehatan meliputi tingkat pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai dan budaya. Pengetahuan yang memadai tentang manfaat buku KIA dapat mendorong ibu hamil untuk membaca, memahami, dan membawa buku KIA. Menurut analisa peneliti pengetahuan ibu hamil yang baik dapat diartikan bahwa ibu hamil cenderung lebih mudah memahami atau menerima informasi tentang kehamilannya dan mempunyai minat lebih untuk membaca buku KIA. Walaupun ibu hamil dapat memperoleh pengetahuan melalui kegiatan lain seperti mengikuti kelas ibu hamil atau penyuluhan kesehatan lainnya.

Penelitian Alvionita et al (2023) pengetahuan ibu hamil yang baik dapat membantu ibu hamil untuk mengindentifikasi risiko komplikasi kehamilan, mengambil tindakan pecegahan yang tepat, mendapatkan perawatan yang diperlukan, memiliki motivasi yang tinggi untuk menghadapi kehamilan dan persalinan. Menurut hasil penelitian pengetahuan yang baik tentang buku KIA mempunyai keeratan hubungan dengan mengenal tanda bahaya kehamilan, artinya semakin baik pengetahuan ibu maka kecenderungan ibu untuk melakukan tindakan deteksi dini tanda bahaya kehamilan akan semakin besar.

E. Hubungan Sikap dengan Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yaitu ibu hamil dengan sikap positif, memanfaatkan buku KIA sebanyak 24 (80%) responden. Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi square* diperoleh nilai p-value sebesar <.001 berarti <0.05 sehingga Ho ditolak dan H1 diterima artinya ada hubungan sikap dengan pemanfaatan buku KIA.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Silviani & Desi (2024) tentang hubungan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja puskesmas muara. Hasil penelitian menunjukkan 24 orang (75%) sikap positif. Dan 8 orang (25%) sikap. Sedangkan ibu hamil yang memanfaatkan buku KIA sebagian besar sudah memanfaatkannya dengan baik yaitu 23 orang (62,5%) pemanfaatan buku KIA baik dan 9 orang (37,5%) pemanfaatan buku KIA kurang. Hasil uji statistik Fisher's Exact Testdidapat nilai p=0.002 < α = 0.05 berarti signifikan, maka

Ho ditolak H1 diterima. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil diwilayah kerja Puskesmas Muara Nasal Kabupaten Kaur.

Penelitian Silviani & Desi (2024) pemanfaatan buku KIA baik karena sikap positif yang dimiliki ibu hamil akan berdampak pada perubahan perilaku ibu hamil menjadi lebih baik sehingga meningkatkan minat ibu hamil untuk memanfaatkan buku KIA dengan baik. Menurut hasil penelitian sikap positif yang ditujukkan ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA yaitu menggunakan buku KIA sebagai alternatif pertama mencari informasi yang diperlukan tentang kehamilan dan persalinan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tirta Jaya Tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ibu Hamil yang memanfaatkan buku KIA sebesar 63.4% dan yang tidak memanfaatkan buku KIA sebesar 36.6 %
2. Ibu Hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang buku KIA sebesar 68.3%, pengetahuan cukup tentang buku KIA sebesar 21.9% dan pengetahuan kurang tentang buku KIA 9.8%.
3. Ibu Hamil yang memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan buku KIA sebesar 73.2% dan yang memiliki sikap negatif terhadap pemanfaatan buku KIA sebesar 26.8%.
4. Ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA dengan nilai P value sebesar < .001 (p<0.05).
5. Ada hubungan antara sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA dengan nilai P value sebesar < .001 (p<0.05).

DAFTAR PUSTAKA

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. Pilar, 14(1), 15-31.

Appi, H. (2021). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan (Buku Kesehatan Ibu & Anak (KIA). Jurnal Pendidikan Keperawatan dan Kebidanan, 1(2), 34-40.

Armalini, R., & Prasetyaningsih, P. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kejadian Mual Muntah Pada Kehamilan Trimester Pertama Di Poskesdes Ampalu Kota Pariaman Bidan Helfiati, Amd. Keb. Jurnal Surya Medika (JSM), 6(1), 70-76.

Bonita, N., Sekarwana, N., & Bratakoesoemo, D. S. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Bidan dalam Pemanfaatan Buku KIA Selama Periode Antenatal terhadap Deteksi Dini Ibu Hamil Berisiko Tinggi (Studi Kasus di Kecamatan Solokan Jeruk dan Paseh Kabupaten Bandung). Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia, 8(2), 67-80.

Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. Jurnal Keperawatan, 12(1), 13-13.

Dinengsih, S., & Putri, R. D. (2023). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Antenatal Care Kunjungan Pertama Pada Ibu Hamil. Jurnal Maternitas Kebidanan, 8(2), 55-64.

Hadijah, S., Hidayati, H., Indriani, I., & Amin, W. (2021). Penyuluhan Dengan Media Audiovisual Memengaruhi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kebutuhan Dasar Ibu Hamil. Jurnal Kebidanan Malakbi, 2(2), 46-51.

Halida, N., Anggreni, E., & Restianingsih, R. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kia Dengan Pemanfaatan Buku Kia Diwilayah Kerja Puskesmas Sipayung Tahun 2022. Jurnal Kebidanan, 12(2), 96-102.

Hariastuti, F. P., & Saraswati, D. E. (2023). Pemanfaatan Buku Kia Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA, 13(1), 40-46.

Iati, H., Liza, A., & Rantih, F. (2024). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Tahun 2023. 489-498.

Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, *1*(2), 1-9.

Kementrian Kesehatan RI. 2020. Buku KIA Terbaru Revisi tahun 2020. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat

Kementrian Kesehatan RI. 2024. Profil Kesehatan Indonesia 2023. Jakarta: Kemenkes.

Kurniawati, R. (2022). Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Leaflet dan Buku Kia Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Keikutsertaan Kb pada Ibu Nifas di Wilayah Puskesmas Karanggetas (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).

Lake, W. R., Hadi, S., & Sutriningsih, A. (2017). Hubungan Komponen Perilaku (Pengetahuan, Sikap, Tindakan) Merokok Pada Mahasiswa. *Nursing News*: Jurnal Ilmiah Keperawatan, 2(3).

Marhenta, Y. B., Farida, U., Admaja, W., & Salsabila, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas untuk Swamedikasi Pada Masyarakat Dusun Krajan Kedungjambe Singgahan Tuban. *Journal of Herbal, Clinical and Pharmaceutical Science* (HERCLIPS), 3(01), 1-9.

Munna, A. d. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu. 74-82.

Naomi, I., & Budiono, I. (2022). Pengaruh Pemberian Pelatihan Antropometri terhadap Pengetahuan Kader Posyandu. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 2(2), 171-177.

Nasution, D. R. P., Dachi, R. A., Pane, M., Ginting, D., Nababan, D., Bangun, H. A., & Warouw, S. P. (2023). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Botung Kabupaten Padang Lawas Tahun 2023. Jurnal Ners, 7(2), 1413-1426.

Ning, K., Latifah, L., & Saputri, F. A. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Kelurahan Wanasari Rw. O13 Kabupaten Bekasi: Kia. Jurnal Kesmas Prima Indonesia, *5*(1), 1-6.

Oruh, S. (2021). Analisis Faktor Keaktifan Kader dalam Kegiatan Posyandu. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, *10*(1), 319-325.

Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Pascal Books.

Rofiqoch, I. (2023). Hubungan pemanfaatan buku Kia dengan tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan ibu hamil di RSUD Banyumas. NERSMID: Jurnal Keperawatan dan Kebidanan, 6(1), 77-86.

Sahir, S. H. (2021). Metodologi penelitian. Penerbit KBM Indonesia.

Saifuddin, A. (2020). Penyusunan Skala Psikologi. Prenada Media.

Sarie, F., Sutaguna, I. N. T., Par, S. S., Par, M., Suiraoka, I. P., St, S & Massenga, I. T. W. (2023). Metodelogi Penelitian. Cendikia Mulia Mandiri.

Sartika, D. (2020). Melihat Attitude And Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavioral. JIGC (*Journal of Islamic Guidance and Counseling*), 4(1), 51-70.

Silviani, Y. E., & Fitriani, D. (2024). Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Nasal. *Journal of Health Sciences Leksia (JHSL)*, *2*(1), 1-7.

Sistiarani, C., Gamelia, E., & Sari, D. U. P. (2014). Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu. Kesmas, 8(8), 353-358.

Sugiarti, S., & Herlin, F. (2020). Pengetahuan dan Sikap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. 214-220.

Suparmi, S., Rizkianti, A., Maisya, I. B., & Saptarini, I. (2018). Hubungan Kepemilikan Buku Kia terhadap Peningkatan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Maternal di Indonesia. Jurnal Kesehatan Reproduksi, 9(2), 159-166.

Utami, P. M. R., Alim S. C., Putri D. N. A. (2024). Sikap dan Perilaku Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Balita di Wilayah Puskjesmas Petang I Bandung. 1-40.

Wahyuni, A. D., Maimunah, S., & Amalia, S. (2021). Pengaruh Dukungan Suami terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan. Insight: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi, 17(1), 112-130.

Wardiyati, & Isnaeni, R. (2023). Hubungan Pemanfaatan Buku Kia dengan Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Di RSUD Banyumas. 77-86.

Wijhati, E. R. (2019). Pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu Hamil Di Puskesmas. Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah, 15(1), 49-56.